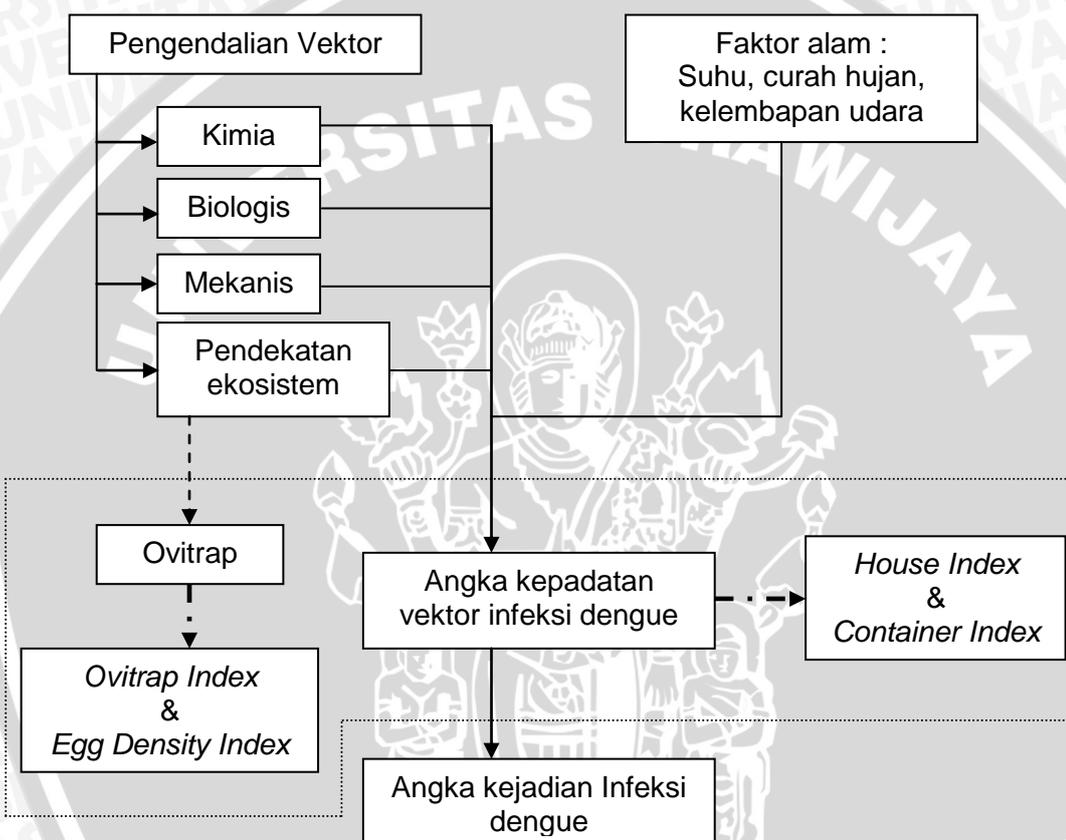


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Keterangan :

Wilayah penelitian

Alur Konsep

Parameter untuk

Contoh Intervensi

Angka kepadatan vektor infeksi dengue di komunitas bisa dipengaruhi oleh intervensi manusia berupa pengendalian vektor dan bisa juga dipengaruhi oleh faktor alam. Faktor alam disini berupa suhu, curah hujan dan kelembapan (Madeira, 2002 ; Yang, 2009 ; Dieng, 2011 ; Wee, 2013 ; Jing, 2014).

Pengendalian vektor yang bisa mempengaruhi angka kepadatan vektor infeksi dengue di komunitas itu bisa berupa pengendalian secara kimia, biologi, mekanis dan pendekatan ekosistem. Salah satu penegndalian dengan pendekatan ekosistem adalah penggunaan ovitrap (*oviposition trap*). Ovitrap yang digunakan adalah ovitrap model Kepanjen modifikasi menggunakan atraktan khusus berupa air rendaman jerami dengan kadar 20%. Diharapkan dengan kontrol oviposisi ini, tempat bertelur nyamuk menjadi lebih terpusat, sehingga lebih mudah untuk dikontrol. Efektifitas ovitrap sebagai alat kontrol oviposisi nyamuk bisa diukur menggunakan *ovitrap index* dan *egg density index*, sedangkan efektifitas ovitrap untuk mengurangi kepadatan vektor infeksi dengue dapat dihitung dengan menggunakan *house index* dan *container index*. Selanjutnya apabila kontrol oviposisi sudah berhasil, diharapkan jumlah telur nyamuk yang berada di sebuah wilayah dapat berkurang sehingga bisa berdampak pula pada pengurangan angka kejadian infeksi dengue.

3.2 Hipotesis Penelitian

Ovitrap model Kepanjen modifikasi dengan atraktan air rendaman jerami 20% efektif untuk mengurangi angka kepadatan vektor infeksi dengue.